

## PENINGKATAN SOFT SKILL DAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA UKM KEWIRAUSAHAAN IAKSS MUARA BUNGO

Delvita Juniarsih<sup>1\*</sup>, Yulia Wiji Astika<sup>2</sup>, Fina Afriyani<sup>3</sup>, Silvia Jesika<sup>4</sup>, Panji Ulum<sup>5</sup>, Widya Pratiwi<sup>6</sup>, Yasmir<sup>7</sup>  
1,2,3,4,5,6,7Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio , Indonesia

\*[delpita23@gmail.com](mailto:delpita23@gmail.com), [yuliawijiaastika@gmail.com](mailto:yuliawijiaastika@gmail.com), [finaqpc@gmail.com](mailto:finaqpc@gmail.com),  
[silviajesika12@gmail.com](mailto:silviajesika12@gmail.com), [panjiulum@gmail.com](mailto:panjiulum@gmail.com),  
[upiktambihitambana617@gmail.com](mailto:upiktambihitambana617@gmail.com), [yasmir.ok1981@gmail.com](mailto:yasmir.ok1981@gmail.com)

Received: 2-06- 2023

Revised: 15-6-2023

Approved: 18-06-2023

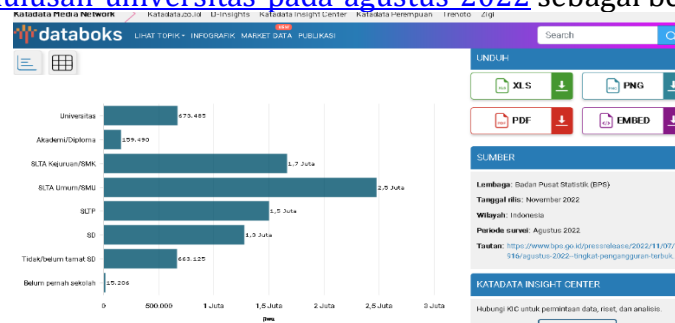
### ABSTRAK

Besarnya angka pengangguran yang dicetak oleh perguruan tinggi saat ini menjadi alasan pentingnya memiliki lulusan yang berjiwa mandiri. Agar memiliki lulusan yang berjiwa mandiri maka negara kita harus memiliki para entrepreneur muda yang inovatif, sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri juga orang lain. Agar menjadi seorang entrepreneur handal maka di butuhkan skill serta kesiapan dalam berwirausaha. Dalam hal ini maka diberikanlah edukasi kepada mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kewirausahaan. Adapun metode edukasi yang dilakukan dalam seminar kali ini yaitu metode ceramah, diskusi serta ptaktek dengan game. Danhasil yang dicapai dari edukasi ini yaitu mahasiswa siap dalam berwirausaha karena sudah mengetahui rintangn serta solusi yang akan dihadapi. Serta telah mengetahui soft skill dalam diri masing-masing. Sehingga bisa berguna dalam menjalankan kegiatan berwirausaha nantinya.

**Kata Kunci :** Soft Skill, Kewirausahaan

### PENDAHULUAN

Masalah yang ada pada saat ini yaitu masih banyaknya angka pengangguran yang ada di negara kita. Salah satu penyumbang angka pengangguran yaitu perguruan tinggi. Ini bisa dibuktikan dari data yang diperoleh dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/ada-673-ribu-pengangguran-lulusan-universitas-pada-agustus-2022> sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
Data Pengangguran di Indonesia

Dapat dilihat pada tahun 2022 masih terdapat 673.485 jiwa dari lulusan universitas yang masih pengangguran dan 159.490 jiwa dari lulusan akademi dan diploma. Masih cukup banyak jumlah angka pengangguran yang terdapat di negara kita bersumber dari lulusan universitas.

Karena masih banyaknya jumlah pengangguran yang ada pada saat ini besar peran dari setiap Perguruan tinggi mencetak lulusan yang mandiri sehingga bisa membuat lapangan pekerjaan untuk dirinya maupun orang lain. Membuka lapangan pekerjaan salah satunya dengan menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*). Apa itu *entrepreneur* atau Kewirausahaan, menurut Eman Suherman kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya, mencari, menciptakan menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Bondan et al., 2017). Sedangkan dari data yang kita kutip peringkat kewirausahaan Indonesia pada saat ini masih tertinggal dari beberapa negara. Indonesia pada saat ini di peringkat 94 dari 137 negara dalam hal kewirausahaan (Maulidian et al., 2021).

Untuk mencetak lulusan yang mandiri ini perlu adanya *soft skill* serta *hard skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Seperti pernyataan salah "sebuah kesuksesan seseorang 80% dapat ditentukan oleh *soft skill* yang dimilikinya sedangkan 20% dimiliki oleh *hard skill* (Muhmin, 2018). Seseorang dengan penguasaan *soft skills* yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai tenaga kerja. Kemampuan ini muncul dikarenakan yang bersangkutan secara mandiri mampu menggerakkan proses-proses internal untuk terus belajar, berusaha dan menemukan sesuatu yang memberi keuntungan bagi pekerjaannya ataupun bagi pengembangan diri (Dahlan et al., 2022).

Perguruan tinggi pastilah memiliki keinginan untuk menciptakan lulusan terbaik serta dapat diterima di dunia kerja dan dalam masyarakat. Lulusan yang baik dan dapat diterima di dunia kerja akan sangat sulit tercapai mengingat saat ini banyak Perguruan Tinggi yang hanya mementingkan *hard skill* dan kurang memerhatikan *soft skill*. Padahal *soft skill* menjadi syarat mutlak untuk masuk ke dunia kerja dan sangat diperlukan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di masyarakat (Indah, 2017)

Minat untuk berwirausaha itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, dan pendapatan. Padahal, wirausaha berperan penting dalam mengatasi berbagai permasalahan pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, serta sulitnya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Handika & Azhara, 2018).

Perkuliahan adalah salah satu yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan anak bangsa, (Saputra et al., 2021). Pembelajaran *hard* dan *soft skill* bisa melalui metode perkuliahan atau mengintegrasikannya ke dalam mata kuliah tertentu. Misalkan saja pada beberapa mata kuliah seperti kewirausahaan serta manajemen. Jika cara ini yang dipilih maka para dosen perlu menekankan pada dua aspek, yaitu: aspek pendekatan dan aspek metode perkuliahan.

Kemampuan *hard dan soft* wirausaha diperlukan oleh calon pengusaha baru

agar mereka siap dalam menghadapi dunia usaha yang dinamis dan penuh tantangan (Maulidian et al., 2021).

Dalam kegiatan perkuliahan bukan hanya seputar belajar didalam kelas saja, tetapi juga bagaimana mahasiswa dilatih untuk mengamati serta memecahkan masalah yang dilihat diluar kelas. Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam beberapa kegiatan dan juga berorganisasi. Organisasi berguna untuk merefleksikan berbagai aktifitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa harus memiliki wadah yang bisa menaungi dan menyalurkan aspirasinya (Sma & Qur, 2005) . yaitu dengan adanya UKM di perguruan tinggi mereka bisa dijadikan sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Serta UKM pun merupakan wadah dari sekelompok orang (*Group of People*) yang mengadakan kerja sama untuk mengadakan tujuan bersama. Organisasi mahasiswa di tingkat universitas terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Adapun fungsi dan tugas dari BEM dan UKM yang ada untuk memwadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa. Agar tercapai suatu tujuan dari setiap organisasi maka dibentuklah adanya pembinaan serta pelatihan untuk anggota UKM. Unit kegiatan mahasiswa merupakan tempat mahasiswa untuk mengembangkan minat, keahlian dari masing-masing mahasiswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan dunia luar. Dengan mengikuti UKM banyak sekali sisi positif yang bisa diambil, salah satunya dengan mengikuti kegiatan UKM kita juga akan mengetahui atau mengenal mahasiswa dari jurusan lain.

## **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan kali ini diisi oleh 2 orang dosen tetap di IAK Setih Setio. Yang pertama diisi oleh ibu Delvita Juniarsih, SE., M.M dengan tema “Kesiapan Berwirausaha”. Sedangkan sesi kedua diisi oleh ibu Fina Afriani, M.Psi., Psikolog dengan tema “Peningkatan Soft Skill”. Metode penyampaian materi pun dibuat beragam seperti ceramah, diskusi, dan games agar tidak monoton dan membosankan.

Kegiatan pembelajaran yang disukai oleh generasi Z salah satunya adalah pembelajaran berbasis game (*game based learning*). Tujuan pembelajaran berbasis game adalah membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta meningkatkan efektivitas belajar karena materi yang dipelajari mudah untuk diingat (Permana, 2022)

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 hari senin tanggal 31 Oktober Tahun 2022. Yang dilaksanakan di aula gedung pascasarjana kampus IAKSS Muara Bungo. Adapun peserta yang seharusnya mengikuti pelatihan berasal dari 3 fakultas dengan 5 prodi yaitu fakultas administrasi, fakultas ekonomi dan bisnis, serta fakultas kesehatan, dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang. 45 orang peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan anggota Aktif UKM Kewirausahaan IAK SS Muara Bungo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat saat ini yang menjadi target utamanya adalah para mahasiswa baru yang mengikuti atau bergabung dengan Unit kegiatan mahasiswa. Kegiatannya berupa edukasi dalam peningkatan pengetahuan tentang

kewirausahaan dengan tema “**peningkatan *soft skill* dalam kesiapan berwirausaha**”.

Seperti telah disebutkan diatas kegiatan ini hanya dilaksanakan 1 hari dengan 2 sesi materi. Pembukaan selama 15 menit, kegiatan yang diawali pada pukul 08.00 WIB dibuka oleh Pjs. Rektor yaitu bapak Hasdani, S.Sos., M.Si, lalu dilanjutkan dengan laporan kegiatan oleh ketua pelaksana yaitu pembina UKM ibu Yulia Wiji Astika, S.Pd., M.Pd. setelah laporan kegiatan oleh pembina lanjut pembacaan doa. Setelah pembacaan doa pembukaan selesai lalu diberikan waktu istirahat 15 menit barulah masuk ke sesi pertama selama 1,5 jam oleh pemateri pertama dengan tema “Kesiapan Berwirausaha”.



**Gambar 2.**

Pjs. Rektor, pembina UKM, dan Pemateri

Dalam tema tentang kesiapan berwirausaha ini disampaikan alasan mengapa kita harus mandiri dengan berwirausaha. Pentingnya serta dampak positif juga dampak negatif yang akan kita dapatkan apabila menjadi seorang wirausaha. Salah satu dampak positif yang kita peroleh yaitu kepuasan diri menjadi seorang pengambil keputusan karena kita seorang pemimpin serta dengan berwirausaha kita menjadi seorang yang akan membantu mengurangi angka pengangguran dengan memberikan orang lain lapangan pekerjaan baru. Begitupun dengan dampak negatif yang akan diperoleh selama berwirausaha, dalam sesi ini akan diajarkan meminimalisir resiko yang dihadapi. Yang terakhir dalam sesi 1 ini mahasiswa sudah mempersiapkan diri menjadi seorang entrepreneur yang matang.



**Gambar 3.**

Materi sesi 1 oleh ibu Delvita Juniarsih, S.E., M.M

Setelah selesai pemaparan materi serta tanya jawab pada sesi 1 selama 1,5 jam, masuk ke dalam sesi ke 2 dengan pemateri ibu Fina Afriani, M.Psi., Psikolog dengan tema “*soft skill*”.



**Gambar 4.**

Sesi 2 dengan tema “*Soft Skill*” oleh ibu Fina Afriani, S, Psi., M. Psi., Psikolog

Pada gambar diatas terlihat pemateri sedang melakukan games untuk membentuk keakraban antar anggota agar para anggota bisa melakukan sosialisasi dengan baik. Metode yang digunakan oleh pemateri 2 diwali dengan menjelaskan tentang apa itu *soft skill*, bagaimana mengetahui bakat didalam diri serta mengarahkan kearah mana *skill* yang kita punya, serta membentuk *skill* yang positif terhadap perkembangan diri masing-masing anggota. Setelah memaparkan apa dan bagaimana membentuk *soft skill* yang ada didalam diri, pemateri 2 melakukan praktek dengan metode game, pertama dengan media kertas kelompok dan presentasi diri dilanjutkan pengenalan dan sosialisasi, ditutup dengan harapan serta motivasi masing-masing anggota. Untuk materi sesi 2 ini lebih lama dari materi sesi 1, selama 2,5 jam.

Selama 4 jam para peserta diedukasi untuk memupuk rasa percaya diri serta membina *soft skill* yang ada didalam diri masing-masing sehingga memiliki jiwa entrepreneur yang siap menghadapi tantangan.

Setelah dilakukan edukasi mahasiswa yang telah aktif pada UKM tersebut akan dilakukan penilaian serta evaluasi yang dinilai oleh para pembina UKM. Alasan dilakukan evaluasi setelah kegiatan edukasi ini agar para pembina juga peserta sendiri dapat mengetahui serta menilai sejauh mana para anggota/dirinya memahami materi, apakah mereka memperoleh keterampilan baru yang dapat digunakan untuk diri sendiri serta organisasi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan edukasi terhadap para peserta yaitu anggota UKM kewirausahaan ini untuk memberikan pemahaman dalam melihat peluang yang ada di sekitar sehingga termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha serta siap menghadapi rintangan serta sudah memiliki solusi untuk jalan yang sudah mereka tekuni. Selanjutnya bisa membangun kerjasama dengan pihak eksternal untuk melakukan inovasi. Tentunya agar bisa terjun kelapangan para peserta yaitu anggota UKM Kewirausahaan ini harus mengetahui dan mengasah *soft skill* yang

ada didalam diri masing-masing. Tidak hanya memberikan teori atau konsep dasar kewirausahaan semata dalam Program Pendidikan dan Pembelajaran Aspek Kewirausahaan. Sepanjang proses pendidikan dan pembelajaran, peserta pelatihan harus mendapatkan berbagai pelajaran praktis(sinta Dewi, 2022).

Adapun kelemahan serta kekurangan dari edukasi yang dilakukan saat ini yaitu belum maksimalnya materi yang diberikan, karena waktu yang terbatas. Waktu yang saat ini hanya terbatas yaitu 4 jam. Masih banyaknya tumpukan pertanyaan disaat diskusi menjadi kekurangan saat ini. Setelah edukasi ini para anggota dikatakan sudah siap melakukan kegiatan wirausaha serta sudah mampu mengasah *soft skill* yang ada didalam diri masing-masing. Kedepannya akan dilakukan lanjutan kegiatan yaitu tentang bagaimana melakukan inovasi dalam kegiatan wirausaha. Juga di kegiatan selanjutnya waktu untuk materi serta praktek dipisahkan agar hasilnya maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bondan, D. S., Si, M., & Pd, M. (2017). Pengantar teori Kewirausahaan. *Graha Cendekia*.
- Dahlan, T., Murfiah, U., Indriani, R., & ... (2022). Soft skill kewirausahaan. *Lemlit Unpas*. <http://repository.unpas.ac.id/58248/1/B1.1> Soft Skill Kewirausahaan.pdf
- Handika, F. S., & Azhara, S. U. (2018). Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Wirausaha Kreatif. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 83–88. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i2.467>
- Indah, D. R. (2017). *SOFT SKILL MAHASISWA DALAM*.
- Maulidian, Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Seftiono, H. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Softskill Dan Hardskill Pada Tenant Fakultas Bioindustri. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 3212–3225. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Muhmin, A. H. (2018). *PENTINGNYA PENGEMBANGAN SOFT SKILLS MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI*.
- Permana, N. S. (2022). *GAME BASED LEARNING*. 22(2), 313–321.
- Saputra, E., Aryanti, Y., Yemmardotillah, M., & Artikel, P. (2021). *PENINGKATAN SOFT SKILL PENULISAN ARTIKEL*. 4(1).
- sinta Dewi, A. (2022). *Pentingnya memberikan pendidikan kewirausahaan pada generasi muda*. 11–24.
- Sma, K., & Qur, D. (2005). *PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM*. 64–74.